

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) Di Kabupaten Pelalawan

Anjeli Safira¹, Syafaruddin Z².

^{1,2} Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau
Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru, Riau, Indonesia 90221

Email: anjelisafira@student.uir.ac.id, Syafaruddin.zam@soc.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian yakni untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) di Kabupaten Pelalawan. Tipe penelitian survey deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) berjumlah 130 orang dengan penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga ditetapkan sampel penelitian ini sebanyak 57 orang karyawan yang berasal dari bagian proses produksi dan teknik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan alat ukur regresi linier sederhana dan uji determinasi, serta pengujian hipotesis uji t. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa perhitungan regresi sederhana ditemukan: Nilai koefisien X sebesar 0.563. Nilai ini memiliki makna bahwa jika nilai variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) mengalami kenaikan 1%, maka kepuasan kerja karyawan (Y) juga akan naik sebesar 0.563. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.478. Nilai ini menerangkan bahwa variabel bebas keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi kepuasan kerja karyawan sebesar 47,8% dengan kategori korelasi sedang. Uji t ditemukan bahwa: variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) menunjukkan nilai t hitung sebesar $7.094 > 1.603$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantation.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kepuasan Kerja

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the influence of Occupational Safety and Health (K3) on employee job satisfaction at PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) in Pelalawan Regency. The type of research is a descriptive survey using quantitative methods. The population of this study is 130 employees of PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) with a sample drawing using a purposive sampling method, so that the sample of this study was determined to be 57 employees from the production and engineering processes. Data collection was carried out by observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis used a quantitative descriptive method with a simple linear regression measuring instrument and a determination test, as well as a t-test hypothesis test. The results of this study found that the simple regression calculation found: The coefficient value of X is 0.563. This value means that if the value of the occupational safety and health variable (X) increases by 1%, then employee job satisfaction (Y) will also increase by 0.563. The coefficient value of determination (R^2) is 0.478. This value explains that the independent variable of occupational safety and health influences employee job satisfaction by 47.8% with a moderate correlation category. The t-test found that: the occupational safety and health variable (X) showed a calculated t-value of $7.094 > 1.603$ with a significance of $0.000 < 0.05$. These results indicate that the occupational safety and health variable partially has a positive and significant effect on employee job satisfaction at PT. Surya Bratasena Plantation.

Keywords: Occupational Safety and Health, Job Satisfaction

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah Keselamatan Kerja bukan hanya semata-mata tanggung jawab pemerintah saja melainkan tanggung jawab semua pihak yaitu instansi, tenaga kerja dan masyarakat. Keselamatan Kerja merupakan hal yang paling penting bagi instansi, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan pegawai, tetapi juga merugikan perusahaan. Penggunaan berbagai alat dan mesin dapat menyebabkan pegawai tidak terlepas dari risiko yang menyangkut kesehatan dan keselamatan kerja. Risiko ini dapat menimpa tenaga kerja kapanpun dan dimanapun, sehingga membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pihak yang berkaitan.

Keselamatan kerja yang sering terjadi pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) dikarenakan kurangnya informasi dari atasan kepada karyawan, penyampaian informasi yang kurang akurat dapat menyebabkan kesalahan dan terjadinya kecelakaan kerja. Kurangnya kepatuhan terhadap informasi yang telah disampaikan, sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja antar karyawan saat bekerja, merupakan hal yang lumrah

Tabel 1. Bagian dan Jumlah Karyawan PT. Surya Bratasena Plantation (SBP)

No.	Bagian	Jumlah Karyawan (Orang)
1	Staff	6
2	Administrasi	12
3	Proses	51
4	Teknik	22
5	Sortasi TBS	17
6	Laboratorium	10
7	Keamanan	12
	Jumlah keseluruhan	130

Sumber: PT. Surya Bratasena Plantation (SBP), 2025

Data jumlah karyawan yang disajikan di atas terlihat bahwa jumlah karyawan yang terlibat langsung dengan proses produksi pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) sangat besar, sehingga memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja. Untuk itu dalam aktivitas produksi perusahaan telah melakukan program K3

terjadi di perusahaan ini. Kecelakaan ini bisa terjadi karena salah satu pegawai dan pegawai lainnya menyebabkan penerima informasi salah paham dengan apa yang disampaikan pimpinan.

Dalam era industri modern, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi aspek kritis yang tidak hanya mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap karyawan, tetapi juga memainkan peran vital dalam keberlanjutan operasional. PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) sebagai entitas bisnis yang beroperasi di Kabupaten Pelalawan, memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. K3 bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Aktivitas yang dijalani perusahaan melibatkan sejumlah tenaga kerja dalam semua rangkaian proses produksi. PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) telah mempekerjakan sejumlah karyawan untuk memastikan semua proses produksi perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Adapun jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Implementasi K3 tidak hanya berdampak pada penurunan risiko kecelakaan kerja, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan fisik dan mental karyawan. Sebuah lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat menciptakan suasana yang mendukung pertumbuhan profesional, meningkatkan motivasi, dan mengurangi ketidaknyamanan yang dapat mengganggu produktivitas. Penelitian ini menjadi

penting karena akan memberikan wawasan mendalam tentang sejauh mana penerapan K3 di PT. Surya Bratasena Plantation dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan tingkat kepuasan kerja karyawan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini, perusahaan dapat mengidentifikasi area perbaikan dan mengambil tindakan proaktif untuk meningkatkan kondisi kerja.

Tabel 2. Jenis Kecelakaan Kerja di PT. Surya Bratasena Plantation Tahun 2024

No.	Jenis Kecelakaan Kerja	Jumlah	Keterangan
1.	Terkena air rebusan sawit	2	Luka ringan
2.	Terkena abu panas	1	Luka ringan
3.	Terkena mesin pemisah cangkang	1	Luka berat bagian tangan
4.	Tertusuk duri buah kelapa sawit	8	Luka ringan
5.	ISPA (asap dan debu produksi)	21	Ringan

Sumber: PT. Surya Bratasena Plantation, 2025

Berdasarkan data mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang terjadi di PT. Surya Bratasena Plantation tersebut memperlihatkan bahwa adanya kecelakaan kerja ringan dan sedang, sehingga dibutuhkan perhatian mengenai K3 agar karyawan dapat menjalankan pekerjaan dengan tenang dan memberikan rasa puas bagi karyawan dalam menjalankan pekerjaan.

Menurut Sutrisno (2019) Kepuasan kerja yaitu sikap yang dimiliki oleh karyawan atas suatu pekerjaan dalam kaitannya dengan lingkungan kerja, kolaborasi karyawan, manfaat yang diperoleh di tempat kerja, dan pertimbangan fisik dan psikologis. Budaya organisasi cenderung mempunyai suatu peranan yang begitu pentingnya untuk keberlangsungan sebuah perusahaan, seperti memberikan sebuah perhatian keselamatan kerja beserta kesehatan kerja, mampu memberikan suatu kepuasan kerja pada karyawan itu sendiri, dikarenakan karyawan merasa perusahaan peduli terhadap keselamatan dan kesehatan mereka, sehingga menyebabkan peningkatan dalam bekerja (Sutrisno, 2019).

Hasil pengamatan penelitian dilapangan terdapat beberapa fenomena mengenai kepuasan karyawan selama bekerja di PT. Surya Bratasena Plantation, yakni:

1. Kondisi atau keadaan pabrik selama karyawan bekerja cukup panas, sehingga menguras tenaga karyawan. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan karyawan terhadap kondisi atau tempat mereka bekerja.
2. Kurangnya petunjuk keselamatan kerja dalam proses produksi, sehingga karyawan merasa kurang puas dengan informasi keselamatan kerja terutama pada bagian yang bersentuhan langsung dengan mesin dan peralatan listrik.
3. Kurangnya persediaan masker yang diperuntukkan bagi karyawan, sehingga pada saat dibutuhkan tidak semua karyawan mendapatkan masker terutama pada saat asap pabrik mengarah ke tempat kerja karyawan. Padahal setiap hari karyawan harus berhadapan dengan asap dan bau limbah.

B. Rumusan Masalah

Pemaparan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yakni

1. Bagaimana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) di Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimana Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) di Kabupaten Pelalawan?
3. Bagaimana Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) di Kabupaten Pelalawan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian yakni:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) di Kabupaten Pelalawan?
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) di Kabupaten Pelalawan?
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) di Kabupaten Pelalawan?

KERANGKA TEORI

A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Mangkunegara (2017:163) Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan

manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Mathis dan Jackson, (2016:245) menyatakan bahwa Keselamatan adalah merujuk pada perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan. Sedangkan Kesehatan adalah merujuk pada kondisi umum fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.

Menurut Husni, (2003:138), ditinjau dari sudut keilmuan, kesehatan dan keselamatan kerja adalah ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di tempat kerja.

Menurut Mangkunegara (2017:165) bahwa tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah sebagai berikut :

- 1) Agar setiap pegawai mendapat mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, sosial, dan psikologis.
- 2) Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya selektif mungkin.
- 3) Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
- 4) Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi pegawai.
- 5) Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, dan partisipasi kerja.
- 6) Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan atau kondisi kerja.
- 7) Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

Menurut Anoraga, (2005:76) mengemukakan aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) meliputi :

- 1) Lingkungan kerja.
Lingkungan kerja merupakan tempat dimana seseorang atau karyawan dalam beraktivitas bekerja. Lingkungan kerja dalam

hal ini menyangkut kondisi kerja, suhu, penerangan, dan situasinya.

- 2) Alat kerja dan bahan
Alat kerja dan bahan merupakan hal yang pokok dibutuhkan oleh perusahaan untuk memproduksi barang. Dalam memproduksi barang alat-alat kerja sangatlah vital digunakan oleh para pekerja dalam melakukan kegiatan proses produksi dan di samping itu adalah bahan.
- 3) Cara melakukan pekerjaan.
Setiap bagian-bagian produksi memiliki cara melakukan pekerjaan yang berbeda-beda yang dimiliki oleh karyawan. Cara-cara yang biasanya dilakukan oleh karyawan dalam melakukan semua aktivitas pekerjaan.

B. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah sikap umum terhadap pekerjaan seseorang, yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima (Robbins, 2003:78).

Greenberg dan Baron (2003:148) mendeskripsikan kepuasan kerja sebagai sikap positif atau negatif yang dilakukan individual terhadap pekerjaan mereka. Pandangan senada dikemukakan Gibson, Ivancevich, dan Donnelly (2012:106) yang menyatakan kepuasan kerja sebagai sikap yang dimiliki pekerja tentang pekerjaan mereka.

Kepuasan kerja merupakan respons afektif atau emosional terhadap berbagai segi pekerjaan seseorang (Kreitner dan Kinicki, 2001:224). Definisi ini menunjukkan bahwa *job satisfaction* bukan merupakan konsep tunggal. Seseorang dapat relatif puas dengan satu atau lebih aspek lainnya.

Menurut Hartono (2013) menyebutkan indikator yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, sarana bagi karyawan agar dapat menggunakan dan mengasah kemampuan mereka, dapat diukur melalui indikator :
 - a) Kondisi pekerjaan dalam perusahaan membuat nyaman dalam karyawan bekerja.
 - b) Perusahaan menghadirkan kondisi pekerjaan yang menantang untuk menggunakan kemampuan dan keterampilan yang karyawan miliki.
- 2) Kepuasan terhadap rekan kerja dan atasan, yaitu orang-orang yang bekerja di lingkungan itu, dapat diukur melalui indikator :
 - a) Rekan kerja dapat saling membantu dan mendukung dalam bekerja.
 - b) Atasan menghargai dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- 3) Kepuasan terhadap supervisor, yaitu orang yang diberikan kepercayaan oleh perusahaan untuk mengawasi karyawan, dapat diukur melalui indikator :
 - a) Supervisor memberitahu dan memberikan arahan kepada karyawan.
Supervisor mau mendengarkan keluhan karyawan dan dengan bijaksana tidak memaksakan kehendaknya.

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe penelitian survey deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti, menginterpretasikan serta menjelaskan data secara sistematis. Dasar penelitian ini adalah survey deskriptif, yaitu pembagian kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian.

Agar penelitian ini lebih terarah serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan, penulis menggunakan metode kuantitatif untuk mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian, di mana data menurut Sugiyono (2018:14) merupakan data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Kemudian menurut Setyosari (2018:28) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif yaitu pencairan data/informasi dari realitas permasalahan yang ada dengan mengacu pada pembuktian konsep/teori yang digunakan.

Tabel 3. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Populasi	Sampel
1	Karyawan PT. Surya Bratasena Plantation (SBP)	130	57
	Jumlah	130	57

Sumber: Olahan Penelitian, 2025.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, dan dianggap dapat mewakili populasi. Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun penetapan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Karyawan yang bekerja di bagian proses atau produksi
2. Karyawan yang bekerja di bagian teknik atau berkaitan dengan mesin/listrik

Untuk penetapan sampel ini peneliti menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

B. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang di jadikan objek penelitian oleh peneliti adalah pada PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) berjumlah 130 orang.

n : Ukuran Sampel (karyawan)

N : Ukuran populasi (karyawan)

e : Nilai kritis (Standar error 10%)

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{130}{2,3}$$

$n = 56,5$ dibulatkan $n = 57$ orang.

Dengan demikian, ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang karyawan PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) yang berasal dari bagian proses produksi dan teknik.

D. Jenis dan Sumber Data

Guna memperoleh data yang sesuai dengan prosedur, maka penulis pengambilan data dari berbagai sumber yang mendukung penelitian ini. Adapun data diambil meliputi :

1. Data Primer

Yaitu pengumpulan data melalui hasil wawancara dengan bagian yang berwenang dalam manajemen SDM perusahaan yakni kepala HRD dan penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Surya Bratasena Plantation (SBP).

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari PT. Surya Bratasena Plantation (SBP) berkaitan dengan struktur organisasi dan data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan pengamatan langsung di lapangan aktivitas kerja karyawan dan mengamati yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dalam mendukung berbagai argumentasi penelitian ini.

2. Wawancara

Merupakan bentuk pengambilan data yang paling sering digunakan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada atasan atau pimpinan karyawan PT. Surya Bratasena Plantation (SBP).

3. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden yaitu karyawan PT. Surya Bratasena Plantation (SBP).

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan dokumen-dokumen berupa foto yang berhubungan dengan penelitian seperti petunjuk K3 dan aktivitas pengumpulan data yang peneliti lakukan di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Hasil penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian dibuat berdasarkan proses

pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, hasil kesimpulan tergantung pada kualitas data dan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk itu, dalam penelitian ini digunakan dua metode pengujian kualitas data sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Arikunto dalam Riduwan (2010 : 97) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018 : 137). Dari pengertian itu dapat disimpulkan bahwa valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data maka uji coba dilakukan terlebih dahulu kepada responden yang diambil secara acak.

Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi sebesar 5%.
2. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
3. Item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak validi jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian dilakukan pada setiap pernyataan dengan bantuan menggunakan *software* SPSS V.23.0.

b. Uji Realibilitas

Menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010 : 154).

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut:

1. Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
2. Instrumen dikatakan tidak reliabel jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data dengan cara merumuskannya berdasarkan landasan teori yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas selanjutnya. Dari hasil analisa tersebut diukur dengan menggunakan analisa kuantitatif, kemudian diambil beberapa kesimpulan dan diakhiri dengan mengemukakan saran yang dianggap perlu.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X \text{ (Sugiyono, 2018 : 270)}$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Kerja

X : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

α : Harga Y, jika $X = 0$

β : Angka arah atau koefisien regresi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi sederhana, maka nilai a dan b harus ditentukan terlebih dahulu.

2. Mencari koefisien regresi a dan b

Variabel X dikatakan mempengaruhi variabel Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan asumsi:

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t. Adapun uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau per variabel bebas dengan variabel terikatnya.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya, dengan arti kata ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tersebut.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikatnya, dengan arti kata tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Pada variabel bebas terdapat 1 variabel yang digunakan yakni keselamatan dan kesehatan kerja sebagai faktor yang diuji dalam mempengaruhi variabel terikat yakni kepuasan kerja karyawan. Sebelum melakukan uraian terhadap yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan analisis uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya setelah pengujian instrumen dilakukan, maka setiap pertanyaan dari masing-masing variabel dianalisis satu persatu, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari masing-masing variabel penelitian.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Fungsi dari uji validitas ialah untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sudah valid atau belum valid. Pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan sig. 0,05 dengan penarikan kesimpulan validitas yakni apabila nilai r hitung $>$ r tabel ($Df = (N-2) = (57-2) = 55 = (0,2609)$) maka dinyatakan valid, begitu

juga sebaliknya apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas ini dilakukan pada variabel keselamatan dan kesehatan

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keputusan
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	X.1	0,860	0,2609	Valid
		X.2	0,828	0,2609	Valid
		X.3	0,865	0,2609	Valid
		X.4	0,856	0,2609	Valid
		X.5	0,836	0,2609	Valid
		X.6	0,802	0,2609	Valid
		X.7	0,818	0,2609	Valid
2.	Kepuasan Kerja (Y)	Y.1	0,719	0,2609	Valid
		Y.2	0,825	0,2609	Valid
		Y.3	0,723	0,2609	Valid
		Y.4	0,805	0,2609	Valid
		Y.5	0,779	0,2609	Valid
		Y.6	0,855	0,2609	Valid
		Y.7	0,811	0,2609	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Hasil data penelitian yang telah ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung pada masing-masing item pertanyaan yang terdapat dalam variabel penelitian lebih tinggi dari nilai r tabel 0,2609. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan telah valid dan layak untuk dilanjutkan untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
1.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0,926	7
2.	Kepuasan Kerja (Y)	0,896	7

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Data yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai alpha dari masing-masing variabel lebih tinggi atau besar dari 0,6. Di mana variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) memiliki nilai alpha $0,926 > 0,6$ dan variabel Kepuasan Kerja (Y) dengan nilai alpha $0,896 > 0,6$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuesioner yang diajukan

kerja (X) dan variabel kepuasan kerja (Y). Untuk lebih jelasnya mengenai hasil pengolahan data dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

b. Uji Reliabilitas

Fungsi dari uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur yang digunakan apakah tetap dan tidak berubah-ubah, jika dilakukan pengujian secara berulang dengan menggunakan nilai alpha $>$ 0,6. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

pada responden telah reliabel, sehingga layak untuk dilakukan diterapkan dalam penelitian ini.

2. Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Penelitian membahas mengenai hasil data yang diperoleh dari tanggapan responden pada masing-masing variabel yang diteliti. Untuk itu hasil masing-masing variabel ditampilkan dan diuraikan

satu persatu untuk mendapatkan penilaian pada setiap item yang diajukan.

a. Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

Variabel keselamatan dan kesehatan kerja merupakan variabel bebas (X) yang dilihat untuk dihubungkan dengan variabel terikat, sehingga ditetapkanlah sebanyak 7 pertanyaan yang

diajukan kepada responden penelitian yakni karyawan PT. Surya Bratasena Plantation. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kebijakan yang ditetapkan dan dilaksanakan perusahaan dalam memberikan perlindungan dan jaminan kerja kepada setiap karyawan, sehingga karyawan dapat menjalankan pekerjaan dengan tenang dan nyaman.

Tabel 6. Rekapitulasi Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)

No.	Item Pertanyaan	Skor					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
A. Lingkungan Kerja							
1	Kondisi lingkungan tempat kerja	13 (65)	41 (164)	3 (9)	0	0	238
2	Suhu atau udara lingkungan tempat kerja	12 (60)	45 (180)	0	0	0	240
3	Penerangan atau pencahayaan tempat kerja	12 (60)	40 (160)	5 (15)			235
B. Alat Kerja dan Bahan							
4	Perlengkapan kerja	10 (50)	47 (188)	0	0	0	238
5	Peralatan kerja	13 (65)	44 (176)	0	0	0	241
C. Cara Melakukan Pekerjaan							
6	Menggunakan peralatan mesin/ listrik	8 (40)	49 (196)	0	0	0	236
7	Menggunakan peralatan manual	7 (35)	47 (188)	3 (9)	0	0	232
Total Skor							1.660
Skor Tertinggi							1.995
Skor Terendah							399
Kriteria Penilaian							Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2025.

Berdasarkan skala skor yang telah ditetapkan, maka penilaian atas variabel keselamatan dan kesehatan kerja dapat dikatakan berada pada kategori baik atau pada rentang penilaian 1.358-1.676. Hasil ini memberi makna bahwa setiap karyawan telah menerima lingkungan kerja yang baik dari perusahaan, alat dan perlengkapan kerja yang mendukung dalam aktivitas pekerjaan, dan cara menggunakan alat dan perlengkapan kerja yang telah diberikan perusahaan dalam bentuk pelatihan. Melalui semua dimensi dalam penelitian ini, sehingga karyawan dapat meningkatkan keselamatan dan

kesehatan kerja dengan baik dan tentunya bisa merasakan kepuasan atas semua tingkat keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan perusahaan.

b. Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan kerja merupakan variabel terikat (y) yang ditetapkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu telah dirumuskan sebanyak 7 pertanyaan untuk diajukan kepada responden penelitian yakni karyawan PT. Surya Bratasena Plantation.

Tabel 7. Rekapitulasi Variabel Kepuasan Kerja (Y)

No.	Item Pertanyaan	Skor					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
A. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri							
1	Jenis pekerjaan	6 (30)	51 (204)	0	0	0	234
2	Keterampilan dan keahlian	13 (65)	44 (176)	0	0	0	241
B. Kepuasan terhadap rekan kerja dan atasan							
3	Kerjasama antar karyawan	7 (35)	50 (200)	0	0	0	235
4	Perhatian atasan	8 (40)	49 (196)	0	0	0	236
C. Kepuasan terhadap supervisor							
5	Pengarahan kerja	10 (50)	47 (188)	0	0	0	233
6	Pengawasan kerja	8 (40)	49 (196)	0	0	0	236
7	Kebijaksanaan supervisor	10 (50)	44 (176)	3 (9)	0	0	235
Total Skor							1.650
Skor Tertinggi							1.995
Skor Terendah							399
Kriteria Penilaian							Baik

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2025.

Berdasarkan skala skor yang telah ditetapkan, maka penilaian atas variabel kepuasan kerja karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantation dapat dikatakan berada pada kategori baik atau pada rentang penilaian 1.358-1.676. Hasil ini memberi makna bahwa setiap karyawan telah merasa puas atas jenis pekerjaan yang diberikan, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaan, kerja sama antar karyawan yang baik, atasan yang selalu perhatian, pengarahan kerja yang tepat sesuai jenis pekerjaan, pengawasan kerja yang baik, dan kebijaksanaan supervisor terhadap seluruh karyawan

Tabel 8. Hasil Uji Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,649	2,318		5,456	,000
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,563	,079	,691	7,094	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

dengan baik. Melalui indikator yang ditetapkan ini, maka karyawan telah merasa puas dengan semua yang ada di perusahaan dan membuat karyawan dapat menjalankan pekerjaan dengan maksimal untuk mencapai target yang ditetapkan.

B. Pembahasan

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier merupakan suatu persamaan yang menerangkan kerkaitan antar dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut disajikan hasil uji regresi linier berganda.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas, maka diketahui persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 12.649 + 0.563$$

- a. Konstanta : 12.649. Nilai memiliki makna bahwa jika variabel keselamatan dan kesehatan kerja tidak mengalami perubahan dan nilainya tetap, maka variabel kepuasan kerja karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantation (Y) memiliki nilai 12.649.

- b. Koefisien X : 0.563. Nilai ini memiliki makna bahwa jika nilai variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) mengalami kenaikan 1%, maka kepuasan kerja karyawan (Y) juga akan naik sebesar 0.563.

2. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang disumbangkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 ^a	,478	,468	1,50930

- a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Data hasil penelitian yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.478. Nilai ini menerangkan bahwa variabel bebas keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi kepuasan kerja karyawan sebesar 47,8% dengan kategori korelasi sedang. Dengan demikian jelaslah bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantation sebesar 47,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini yakni motivasi kerja, kompensasi, lingkungan kerja, budaya kerja, dan gaya kepemimpinan

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya perlu mendapat jawaban. Untuk itu pada penelitian ini

Tabel 10. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,649	2,318		5,456	,000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	,563	,079	,691	7,094	,000

- a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

pengujian hipotesis digunakan uji t dalam mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t dilaksanakan untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) yang berlaku untuk objek penelitian. Uji t ini ditarik kesimpulan apabila:

- T hitung > t tabel, maka Ho ditolak Hi diterima

- T hitung < t tabel, maka Ho diterima Hi ditolak

Atau

- Probabiliti t hitung > 0,05 Ho diterima dan Hi ditolak

- Probabiliti t hitung < 0,05 Ho ditolak dan Hi diterima

Nilai t tabel diperoleh dengan $Df = n - k = 57 - 2 = 55$, dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1,603

Data yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) menunjukkan nilai t hitung sebesar $7.094 > 1.603$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantation.

Hasil dari penelitian yang telah disajikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi kepuasan kerja karyawan secara positif dan signifikan serta pengaruh yang ditunjukkan berkategori sedang yakni 47,8% dan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar variabel yang diteliti motivasi kerja, kompensasi, lingkungan kerja, budaya kerja, dan gaya kepemimpinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab sebelumnya tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantation, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yakni:

1. Variabel keselamatan dan kesehatan kerja PT. Surya Bratasena Plantation berada pada kategori baik atau pada rentang penilaian 1.358-1.676. Hasil ini memberi makna bahwa setiap karyawan telah menerima lingkungan kerja yang baik dari perusahaan, alat dan perlengkapan kerja yang mendukung dalam aktivitas pekerjaan, dan cara menggunakan alat dan perlengkapan kerja yang telah diberikan perusahaan dalam bentuk pelatihan.
2. Variabel kepuasan kerja karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantation berada pada kategori baik atau pada rentang penilaian

1.358-1.676. Hasil ini memberi makna bahwa setiap karyawan telah merasa puas atas jenis pekerjaan yang diberikan, keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan pekerjaan, kerja sama antar karyawan yang baik, atasan yang selalu perhatian, pengarahan kerja yang tepat sesuai jenis pekerjaan, pengawasan kerja yang baik, dan kebijaksanaan supervisor terhadap seluruh karyawan dengan baik.

3. Hasil perhitungan regresi sederhana ditemukan: Nilai koefisien X sebesar 0.563. Nilai ini memiliki makna bahwa jika nilai variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) mengalami kenaikan 1%, maka kepuasan kerja karyawan (Y) juga akan naik sebesar 0.563.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.478. Nilai ini menerangkan bahwa variabel bebas keselamatan dan kesehatan kerja mempengaruhi kepuasan kerja karyawan sebesar 47,8% dengan kategori korelasi sedang.
5. Uji t ditemukan bahwa: variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) menunjukkan nilai t hitung sebesar $7.094 > 1.603$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantatio.

B. Saran

Adapun saran yang hendak peneliti sampaikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja karyawan pada PT. Surya Bratasena Plantation sebagai berikut:

1. Hendaknya perusahaan membuat penghijauan di lingkungan tempat kerja, sehingga lingkungan kerja menjadi lebih dingin dan sejuk. Selain itu

- hendaknya perusahaan membuat terobosan baru dengan mengurangi asap dari produksi yang dijalankan, sehingga karyawan tidak terkena dampak asap pabrik.
2. Hendaknya perusahaan menyediakan pendidikan dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja secara berkala kepada karyawan, terutama dalam penggunaan alat kerja.
 3. Hendaknya perusahaan memasang lampu untuk pencahayaan yang lebih terang pada ruang-ruang kerja tertentu seperti ruang mesin dan ruang perebusan, sehingga pencahayaan menjadi lebih baik.
 4. Hendaknya karyawan mengikuti semua ketentuan perusahaan dan menyampaikan keluhan jika aturan keselamatan dan kesehatan yang diterapkan perusahaan terdapat kekurangan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku-buku:

- Anoraga. 2005. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Greenberg, Jerald dan Robert A. Baron. 2003. *Behavior in Organization*. Prentice. Hall. New Jersey.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2015. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husni, Lalu. 2003. *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ivancevich. 2012. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta : Erlangga
- Kreitner, R., & Kinicki, A. 2001. *Organizational behavior*. Fifth Edition, International Edition, Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Mathis Robert L. dan Jackson John H. 2016, *Human Resource Management*, alih bahasa. Jakarta: Salemba Empat.
- Mondy. R Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Setyosari, Punaji. 2018. *Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen. P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2018. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jurna/Artikel

- Andhika Jaya Saputra, Winda Ardiani, Pitono. (2022). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja. *Jamanku*, 4 (1): 44-53.
- Della Efrata, Gregorius Widiyanto. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, (K3) Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Dan Karakteristik Individu Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Asia Prima Packaging. *EMABI : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3 (2)
- Evi Rosalia, Jetje Sumampouw, Anaz Hibrida. (2025). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Pengembangan Karir Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. CDF Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1 (10): 1-12.
- Gibson, J., L; John, M., I., & Donelly, J.H., (2018). Organisasi dan Manajemen, Perilaku, Struktur, Proses. Terj. Djoerban Wahid. Jakarta : Erlangga.
- Hartono Brian dan Roy Setiawan.(2013).Pengaruh Komitmen Organisasioanl

- Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Paparons Pizza City of Tomorrow. *AGORA Jurnal*. 1(1), h: 1-8.
- Hendrawan. (2020). Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di Atas Kapal, J. *Sains Teknol. Transp. Marit*, 2 (1), 1–10.
- Irfan & Tri Angreni. (2023). Pengaruh K3, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Sumber Alam Murni Sejahtera. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 3 (2).
- Novitasari, Wihana, Solikhan. (2024). Pengaruh Kompensasi dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT. Laju Perdana Indah (LPI) Di Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 22 (2): 5-12.
- Rosy Budiarty, dkk. C2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Hervenia Kampar Lestari Sungai Pinang Tambang. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia (JRMI)*: 1 (1): 442-430.
- Salsabila Azzahra, Rina Dwiarti. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Pelatihan, Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi Di Omah Oblong T-Shirt Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7 (7): 89-110.
- Wahyu Anggoro, Sri Indarti, Yulia Efni (2022). Pengaruh Penerapan K3 dan Komitmet Karyawan terhadap Kepuasan Kerja dan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Sari Lembah Subur Pelalawan. *Jurnal Daya Saing*, 8 (3) :1-12.
- Peraturan Perundang-Undangan:**
 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja